

LAMPIRAN

INFORMED CONSENT

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/I Tenaga Kesehatan

Di Klinik Firdaus

Salam Hormat,

Saya Novera Wardalia mahasiswi Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan mengadakan penelitian dengan judul “Peran Akreditasi Klinik dalam Implementasi Budaya Keselamatan Pasien di Klinik Firdaus Yogyakarta”. Penelitian ini tidak akan menyebabkan akibat yang dapat merugikan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden. Informasi yang diberikan hanya digunakan untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan memberikan penilaian secara obyektif menurut data di lapangan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta : _____

Responden

A. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
4. Status Pernikahan : 1. Menikah 2. Lajang 3. Janda/Duda
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lama Bekerja : (tahun)
7. Apakah posisi kerja Anda saat ini :
8. Di posisi kerja Anda, apakah Anda mempunyai kesempatan untuk melakukan interaksi secara langsung dengan pasien?
 - a. Ya, saya mempunyai kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan pasien.
 - b. Tidak, saya tidak mempunyai kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan pasien

B. Pertanyaan

Petunjuk:

Berilah tanda checklist pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda!

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

TP : Tidak Pernah

J : Jarang

S : Sering

SL : Selalu

Bagian 1: Dimensi Keterbukaan Komunikasi

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kami bebas memberikan informasi apabila melihat hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi pasien				
2	Kami bebas bertanya kepada atasan mengenai tindakan yang diambil				
3	Kami merasa takut bertanya ketika melihat sesuatu yang tidak benar				

Bagian 2 : Dimensi Umpan Balik dan Komunikasi Mengenai Kesalahan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kami diberikan umpan balik mengenai perubahan yang di lakukan sesuai laporan				
2	Kami diberi tahu mengenai kesalahan yang terjadi				
3	Kami saling mendiskusikan cara untuk mencegah kesalahan terjadi lagi				

Bagian 3 : Dimensi Frekuensi Kejadian Dilaporkan

No	Pernyataan	TP	J	S	SL
1	Seberapa sering kesalahan tertangkap dan diperbaiki sebelum mempengaruhi pasien dilaporkan				
2	Seberapa sering kesalahan tanpa berpotensi				

	membahayakan pasien dilaporkan				
3	Seberapa sering kesalahan yang bisa membahayakan pasien, namun belum terjadi dilaporkan				

Bagian 4: Dimensi Handsoff dan Transisi

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Masalah sering terjadi saat pertukaran informasi antar unit unit				
2	Informasi perawatan pasien yang penting sering hilang selama pergantian shift				
3	Masalah sering terjadi dalam pemindahan pasien dari satu unit ke unit lainnya				
4	Pergantian shift menjadi masalah bagi pasien di rumah sakit				

Bagian 5: Dimensi Dukungan Manajemen untuk Keselamatan Pasien

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Manajemen rumah sakit mengkondisikan iklim kerja yang kondusif untuk meningkatkan keselamatan pasien				
2	Manajemen menunjukkan bahwa keselamatan pasien adalah prioritas utama				
3	Manajemen tertarik dengan keselamatan pasien setelah kejadian buruk terjadi				

Bagian 6: Dimensi Respon yang Tidak Menyalahkan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Staf merasa bahwa kesalahan medis yang mereka lakukan tidak dijadikan bahan untuk menyalahkan mereka				
2	Bila suatu kejadian dilaporkan (baik KNC atau KTD) maka yang menjadi fokus pembicaraan adalah orang yang berbuat salah, bukan masalahnya				
3	Staf merasa khawatir kesalahan yang mereka lakukan akan dicatat didokumen pribadi mereka oleh pimpinan				

Bagian 7: Dimensi Organizational learning-perbaikan berkelanjutan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kami secara aktif melakukan kegiatan untuk meningkatkan keselamatan pasien				
2	Kesalahan yang terjadi dijadikan bahan pembelajaran untuk perubahan yang positif				
3	Setelah kami melakukan pelayanan kepada pasien demi keselamatan pasien, maka kami senantiasa mengevaluasi keefektifannya				

Bagian 8: Persepsi keseluruhan mengenai keselamatan pasien

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Jika ada Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) pada pasien terjadi di unit ini adalah suatu hal yang kebetulan				
2	Keselamatan pasien tidak pernah dikorbankan hanya karena alasan banyak pekerjaan				
3	Kami merasa memiliki masalah mengenai keselamatan pasien di unit ini				
4	Prosedur dan sistem kami sudah baik dalam mencegah terjadinya kesalahan (KTD atau KNC)				

Bagian 9: Penyusunan Staf

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kami memiliki jumlah staf yang cukup untuk menangani beban kerja yang berat di unit ini.				
2	Staf di unit ini bekerja lebih lama dari biasanya untuk merawat pasien				
3	Unit ini sering menggunakan tenaga honorer untuk melayani pasien				
4	kami merasa bekerja dalam “model krisis” dimana kami harus melakukan banyak pekerjaan dengan terburu-buru dalam melayani pasien				

Bagian 10: Tindakan promotif keselamatan oleh manajer

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Manajer memberikan pujian kepada staf karena mengikuti prosedur keselamatan pasien				
2	Manajer mempertimbangkan saran dari staf untuk meningkatkan keselamatan pasien				
3	Bila beban kerja tinggi, maka atasan kami meminta kami bekerja dengan lebih cepat walaupun harus mengambil jalan pintas				
4	Manajer gagal mengantisipasi masalah keselamatan pasien (KTD maupun KNC) yang telah terjadi berulang-ulang				

Bagian 11: Kerjasama antar unit

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Setiap unit tidak berkoordinasi dengan baik antara unit yang satu dengan yang lainnya				
2	Terdapat kerjasama antar unit yang memang membutuhkan kerjasama				
3	Seringkali tidak menyenangkan untuk bekerjasama dengan staf dari unit lain				
4	Semua unit bekerjasama dengan baik untuk memberikan perawatan yang terbaik kepada pasien				

Bagian 12: Kerjasama tim dalam satu unit

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Staf saling mendukung antara satu dengan lainnya				
2	Ketika banyak pekerjaan yang harus dilakukan dengan cepat, kami bekerja sama sebagai tim untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut				
3	Di unit ini, orang-orang saling menghormati satu sama lain				
4	Ketika area diunit ini sibuk, maka petugas di unit lain ikut membantu				

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrument dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Saryono, 2011). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson product moment*. Ketentuannya adalah apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka instrument tersebut tidak valid. Sebaliknya nilai probabilitas $< 0,05$ maka instrument tersebut valid.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item dari 12 dimensi budaya keselamatan pasien mempunyai nilai probabilitas $< 0,05$. Artinya seluruh item valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010). Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Saryono, 2011). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Alpha Cronbach*. Ketentuannya, instrument dikatakan reliable apabila nilai alpha $> 0,60$ (Pramayanti, 2017).

Hasil pengujian reliabilitas dari 12 dimensi budaya keselamatan pasien adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dimensi	Nilai Alpha	Keterangan
Keterbukaan informasi	0,749	Reliabel

Umpan balik	0,822	Reliabel
Frekuensi kejadian dilaporkan	0,923	Reliabel
Handsoff & transisi	0,862	Reliabel
Dukungan manajemen	0,666	Reliabel
Respon tidak menyalahkan	0,718	Reliabel
Organizational Learning	0,739	Reliabel
Persepsi keseluruhan	0,911	Reliabel
Penyusunan staf	0,802	Reliabel
Tindakan promotif	0,885	Reliabel
kerjasama antar unit	0,879	Reliabel
Kerjasama dalam unit	0,857	Reliabel

Sumber: data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua dimensi budaya keselamatan pasien mempunyai nilai alpha di atas 0,60 yang berarti reliabel.